

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 5, June 2024, Halaman 753-758
Licenced by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.12591255>

Pembiayaan Dalam Administrasi Pendidikan

Agilia Febriani¹, Friska Widia², Muhammad Falih Daffa³

¹²³Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan-UIN Sumatera Utara
Email: agiliafebriani02@gmail.com, friskawidia37@gmail.com, falihdfaa09@gmail.com

Abstrak

Dalam penyelenggaraan pendidikan, keuangan dan pembiayaan merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kajian manajemen pembiayaan pendidikan. Pembiayaan Pendidikan Pembiayaan yaitu pendanaan yang diberikan oleh satu pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung dapat menunjang keefektifan dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Keuangan Anggaran Biaya Pemicu Biaya Pemicu Biaya menurut Blocher adalah faktor yang memberi dampak pada perubahan biaya total.

Kata Kunci: Pembiayaan, Administrasi, Pendidikan

Abstract

In the implementation of education, finance and financing are very decisive potentials and are an inseparable part of the study of education financing management. Education Financing Financing is funding provided by one other party to support planned investments, either done by themselves or institutions. In other words, financing is funding that is issued to support investments that have been planned to achieve predetermined goals. Financing is one of the resources that can directly support the effectiveness and efficiency of education management. Budget Finance Cost Trigger Cost Trigger Cost, according to Blocher, is a factor that has an impact on the change in total cost

Keyword: Financing, Administration, Education

Article Info

Received date: 10 June 2024

Revised date: 20 June 2024

Accepted date: 27 June 2024

PENDAHULUAN

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan pada berbagai lembaga pendidikan ada salah diantaranya yang harus terpenuhi dalam sistem pendidikan nasional menurut UU yaitu standar pembiayaan pendidikan. Standar pembiayaan pendidikan merupakan standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun (Mesiono, 2020).

Dalam penyelenggaraan pendidikan tidak terlepas dari berbagai komponen yang berpengaruh untuk menunjang berbagai proses pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Komponen keuangan dan pembiayaan adalah salah satu indikator lembaga pendidikan mencapai tujuan pendidikan yang termasuk dalam kajian manajemen pembiayaan pendidikan. Komponen keuangan dan pembiayaan lembaga pendidikan merupakan komponen produksi yang menentukan penyelenggaraan kegiatan-kegiatan proses belajar mengajar di lembaga pendidikan terlaksana dengan baik. Dengan kata lain setiap kegiatan yang dilakukan lembaga pendidikan memerlukan pembiayaan. Pembiayaan pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dan tidak dapat terpisahkan dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar pada sebuah lembaga pendidikan (Muhammad, 2023).

Penyelenggaraan pendidikan baik ditingkat makro (negara) maupun di tingkat mikro (lernbaga) yang dianggap penting dalam konteks adalah masalah tentang pembiayaan, pembiayaan merupakan unsur yang multak harus tersedia. Sebagai contoh pemerintah Republik Indonesia menurut amanat Undang-Undang setiap tahunnya telah mencanangkan alokasi anggaran pendidikan sebesar minima 20% total Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), dernikian pula pemerintah daerah setiap tahun menetapkan anggaran untuk pendidikan seperti untuk gaji guru dan gaji tenaga kependidikan lainnya di daerah. (Nurhayati dkk, 2022)

Dalam rangka pembentukan potensi sumber daya manusia (SDM), penggunaan anggaran atau pembiayaan pendidikan yang efektif dan efisien dapat menghasilkan SDM yang tepat guna dan berhasil. Salah satu kunci keberhasilan dalam pembangunan pendidikan, terletak pada kemampuan SDM dalam mengelola dana yang tersedia dengan mengacu pada kebutuhan pokok dan skala prioritas program pembangunan pendidikan dari tahun ke tahun secara bertahap dan berkesinambungan sesuai dengan perencanaan program yang ingin dicapai.

Biaya pendidikan ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain: besar kecilnya sebuah institusi pendidikan, jumlah siswa, tingkat gaji guru atau dosen yang disebabkan oleh bidang keahlian atau tingkat pendidikan, ratio siswa berbanding guru/ dosen, kualifikasi guru, tingkat pertumbuhan penduduk (khususnya di negara berkembang), perubahan kebijakan dari penggajian/pendapatan (*revenue theory of cost*). Pembiayaan pendidikan tidak hanya menyangkut sumber-sumber dana, tetapi juga meliputi penggunaan dana secara efisien. Semakin efisien sistem pendidikan, maka semakin berkurang biaya yang diperlukan untuk mencapai tujuan suatu lembaga pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode pada artikel ini menggunakan studi pustaka (*library research*) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Ada Empat tahap studi pustaka dalam penelitian yaitu menyiapkan perlengkapan alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu dan membaca atau mencatat bahan penelitian (Adlini, 2022). Pengumpulan data tersebut menggunakan cara mencari sumber dan menkontruksi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal dan riset- riset yang sudah pernah dilakukan. Bahan pustaka yang didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan harus mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pembiayaan Pendidikan

Pembiayaan yaitu pendanaan yang diberikan oleh satu pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung dapat menunjang keefektifan dan efisiensi pengelolaan pendidikan.

Menurut Supriyono biaya adalah pengorbanan ekonomis yang dibuat untuk memperoleh barang atau jasa. Secara bahasa, biaya (*cost*) dapat diartikan sebagai pengeluaran, dalam istilah ekonomi biaya pengeluaran dapat berupa uang atau bentuk moneter lainnya.

Menurut Yahya yang dikutip oleh Mulyono pembiayaan adalah bagaimana mencari dana atau sumber dana dan bagaimana menggunakan dana itu dengan memanfaatkan rencana biaya standar, memperbesar modal kerja, dan merencanakan kebutuhan masa yang akan datang akan uang.

Pembiayaan pendidikan merupakan proses yang dimana pendapatan dan sumber daya tersedia digunakan untuk menyusun dan menjalankan program kegiatan sekolah. Pembiayaan pendidikan adalah proses dimana pendapatan dan sumber daya yang tersedia digunakan untuk menyusun dan menjalankan sekolah di berbagai wilayah dengan tingkat pendidikan yang berbeda-beda.

Menurut Nanang Fattah biaya pendidikan merupakan jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan yang mencakup gaji guru, peningkatan profesional peralatan, pengadaan alat-alat dan buku pelajaran, alat tulis kantor (ATK), kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pengelolaan pendidikan, dan supervisi pendidikan.

Sistem pembiayaan pendidikan sangat bervariasi tergantung dari kondisi masing- masing negara seperti kondisi geografis, tingkat pendidikan, kondisi politik pendidikan, hukum pendidikan, ekonomi pendidikan, program pembiayaan pemerintah dan administrasi sekolah. Sementara itu terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan untuk mengetahui sesuai tidaknya sistem dengan kondisi negara.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembiayaan pendidikan adalah dana yang diberikan kepada sekolah untuk memfasilitasi setiap kegiatan proses pembelajaran di sekolah, dan berbagai keperluan dalam penyelenggaraan pendidikan. (Nurhadi, 2023)

Sedangkan Administrasi keuangan sekolah adalah langkah pengolahan keuangan sekolah

mulai dari penerimaan sampai dengan bagaimana mempertanggungjawabkan keuangan yang digunakan secara obyektif dan sistematis. Jadi administrasi keuangan adalah sebuah analisis terhadap sumber-sumber pendapatan dan penggunaan biaya (*expenditure*) yang diperuntukkan sebagai pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Jenis-Jenis Pembiayaan Pendidikan

a) Biaya Langsung

Biaya pendidikan langsung (*direct cost*) merupakan biaya penyelenggaraan pendidikan yang dikeluarkan oleh sekolah, siswa dan keluarga siswa. Biaya langsung, berwujud dalam bentuk pengeluaran uang secara langsung digunakan untuk membiayai penyelenggaraan proses belajar mengajar, penelitaian dan pengabdian masyarakat, gaji guru dan pegawai lainnya, buku, bahan perlengkapan, dan biaya perawatan. Kebanyakan biaya langsung dikeluarkan berasal dari sistem persekolah sendiri, dikeluarkan selain untuk menjaga kelancaran dan kualitas belajar juga keperluan administrasi sekolah atau alat tulis kantor. Keperluan lain yang dikeluarkan seperti: (1) biaya lain tambahan untuk ruang, perlengkapan belajar, alat peraga, bahan laboratorium, pakaian praktek, (2) biaya transportasi / angkutan sekolah, (3) biaya buku pegangan guru dan buku perpustakaan, (4) biaya UKS dan biaya penyelenggaraan counseling, (5) biaya mendatangkan guru tambahan/nara sumber.

b) Biaya Tidak Langsung

Biaya tidak langsung (*indirect cost*), berbentuk biaya hidup yang dikeluarkan oleh keluarga atau anak yang belajar untuk keperluan sekolah, biaya ini dikeluarkan tidak langsung digunakan oleh lembaga pendidikan, melainkan dikeluarkan oleh keluarga, anak atau orang yang menanggung biaya peserta didik yang mengikuti pendidikan. Biaya tidak langsung merupakan biaya hidup yang menunjang kelancaran pendidikannya. Misalnya ongkos angkutan, pondokan, biaya makan sehari-hari, biaya kesehatan, biaya belajar tambahan. (Safriadi, 2016)

Konsep pembiayaan Pendidikan

Menurut para pakar, ada tujuh konsep penting terkait dengan pembiayaan yang meliputi:

a) Objek Biaya

Menurut Blocher: Objek biaya adalah sesuatu akumulasi biaya dari berbagai aktivitas. Beliau mengemukakan ada empat biaya yaitu:

1. Produk atau kelompok produk yang saling berhubungan.
2. Jasa.
3. Departemen (Departemen teknis, departemen sumber daya manusia).
4. Proyek. Seperti penelitian, promosi pemasaran, atau usaha jasa komunikasi

b) Informasi Manajemen Biaya

Manajemen biaya adalah suatu aktivitas pengelolaan biaya agar dapat berfungsi sebagai alat perencanaan, pengambilan keputusan, dan kontrol. Menurut Blocher, bahwa informasi manajemen biaya merupakan suatu konsep yang luas, yakni mencakup segala informasi yang dibutuhkan untuk mengelola secara aktif suatu organisasi. Baik berupa informasi keuangan tentang biaya maupun informasi nonkeuangan yang ada kaitannya dengan produktivitas, kualitas dan factor kunci sukses lainnya untuk suatu organisasi. Ada empat perlunya informasi manajemen biaya yaitu:

1. Manajemen strategis, yaitu untuk membuat keputusan-keputusan strategis yang tepat untuk pemilihan produk, metode proses, teknik, saluran pemasaran, dan hal-hal yang bersifat jangka panjang.
2. Perencanaan dan pengambilan keputusan untuk mendukung keputusan yang terus menerus dilakukan dalam kaitannya dengan pemindahan peralatan, pengelolaan aliran kas, pembelian bahan, dan penjadwalan.
3. Pengendalian manajemen dan operasional.
4. Penyusunan laporan keuangan.

c) Keuangan (*funance*)

Keuangan adalah seni untuk mendapatkan alat pembayaran. Oleh karena itu, untuk lembaga pendidikan, masalah keuangan tidak saja mencakup uang pembayaran yang sah, akan tetapi juga kredit bank, yang dapat membantu proses kelancaran dari pendidikan.

d) Anggaran (*budget*)

Anggaran merupakan suatu instrument yang dirancang untuk memfasilitasi perencanaan. Anggaran menjadi dokumen yang meringkaskan keputusan yang direncanakan dan dapat bertindak sebagai alat untuk memastikan penggunaan dana masyarakat secara jujur dan hati-hati.

e) Biaya (*cost*)

Biaya adalah jumlah uang yang disediakan atau dialokasikan dan digunakan untuk terlaksananya berbagai fungsi atau kegiatan guna mencapai suatu tujuan dan sasaran-sasaran dalam rangka proses manajemen.

f) Pemicu Biaya (*cost driver*)

Pemicu Biaya (*cost driver*) menurut Blocher adalah faktor yang memberi dampak pada perubahan biaya total. Identifikasi dari analisis terhadap pemicu biaya merupakan langkah penting dalam analisis strategis dan manajemen biaya pada suatu organisasi. (Maisah, 2013)

Sumber keuangan Pendidikan

Adapun Sumber dana keuangan dan pembiayaan pada suatu lembaga pendidikan atau sekolah secara garis besar dapat dikelompokkan atas 4 sumber, yaitu :

a) Dana dari Pemerintah

Dana dari pemerintah disediakan melalui jalur Anggaran Rutin dalam Daftar Isian Kegiatan (DIK) yang dialokasikan kepada semua sekolah, dan ini biasanya disebut dana rutin. Besarnya dana yang dialokasikan dalam DIK biasanya dialokasikan berdasarkan jumlah dari peserta didiknya. Maka, besarnya anggaran dan besarnya dana untuk masing-masing jenis pengeluaran sudah ditentukan oleh pemerintah di dalam DIK. Pengeluaran dan pertanggungjawaban atas pemanfaatan dana rutin DIK harus benar-benar sesuai dengan mata anggaran tersebut. Selain DIK, pemerintah sekarang juga memberikan Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dana ini diberikan secara berkala yang digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan operasional sekolah.

b) Dana dari Orang Tua Siswa

Dana ini di kenal dengan istilah iuran komite. Besarnya sumbangan yang harus dibayar orang tua siswa ditentukan oleh rapat komite sekolah. Pada umumnya dana komite sekolah terdiri dari yaitu dana tetap bulan sebagai uang kontribusi yang harus dibayar oleh orang tua setiap bulan selama anaknya menjadi siswa disekolah tersebut, dana incidental yang dibebankan kepada siswa baru yang biasanya hanya satu kali selama tiga tahun, dana sukarela yang biasanya ditawarkan kepada orang tua siswa tertentu yang dermawan dan bersedia memberikan sumbangannya secara sukarela tanpa suatu ikatan apapun.

c) Dana dari Masyarakat

Dana ini merupakan sumbangan sukarela yang tidak mengikat dari anggota- anggota masyarakat sekolah yang menaruh perhatian terhadap kegiatan pendidikan disuatu sekolah. Sumbangan sukarela yang diberikan merupakan wujud dari kepeduliannya yang merasa terpenggil untuk membantu memajukan pendidikan. Dana ini biasanya diterima dari perorangan, organisasi, yayasan, ataupun dari pemerintah dan swasta.

d) Dana dari Alumni

Dana ini biasanya digunakan untuk membantu meningkatkan mutu sekolah, misalnya seperti buku-buku, alat dan perlengkapan belajar.

Proses Administrasi Keuangan**a) Perencanaan RPS**

Perencanaan sekolah adalah suatu proses untuk menentukan tindakan untuk menentukan masa depan sekolah yang tepat melalui urutan pemilihan, dengan memperhitungkan sumberdaya yang tersedia. RPS adalah gambaran tentang kegiatan sekolah dimasa depan dalam rangka untuk mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan.

Rancangan Pengembangan sekolah (RPS) merupakan salah satu wujud dari manajemen sekolah yang sangat penting yang harus di miliki sekolah sebagai panduan dalam menyelenggarakan pendidikan sekolah baik dalam jangka panjang, menengah, maupun jangka pendek. RPS disusun untuk :

1. Menjamin agar perubahan atau tujuan sekolah yang ditetapkan dapat dicapai dengan tingkat kepastian yang tinggi dan resiko yang kecil.
2. Mendukung kordinasi antar pelaku sekolah,
3. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antar pelaku sekolah, antar sekolah, dan dinas pendidikan kabupaten atau kota dan antar waktu.

b) Pelaksanaan (Penggunaan, Pencatatan Dana)

Departemen Dalam Negeri (Depdagri) dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud) 1996 menyatakan bahwa dalam administrasi keuangan harus ada pemisahan tugas dan

fungsi otorisator, ordonator dan perbendaharaan. Otorisator adalah pejabat yang diberi wewenang untuk mengambil tindakan yang mengakibatkan terjadinya penerimaan atau pengeluaran keuangan. Ordonator adalah pejabat yang berwenang yang melakukan pengujian dan memerintahkan pembayaran atas segala tindakan yang dilakukan berdasarkan otorisasi yang telah ditetapkan. Bendaharawan adalah pejabat yang berwenang yang melakukan penerimaan dan pengeluaran uang atau surat-surat berharga lainnya, yang dapat dinilai dengan uang dan diwajibkan membuat perhitungan dan pertanggung jawaban. Penggunaan uang mestinya sesuai dengan alokasi anggaran yang sudah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu pengaturan penggunaan dan pembukuan keuangan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang dan semuanya harus melalui proses dan prosedur yang berlaku.

c) Pelaporan dan Pertanggungjawaban

Penerimaan dan pengeluaran sekolah harus di laporkan dan dipertanggung jawabkan secara rutin sesuai peraturan yang berlaku. Pelaporan dan pertanggung jawaban anggaran rutin dan pembangunan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan yang telah disepakati yaitu sebagai berikut:

1. Selambat-lambatnya tanggal 10 setiap bulan, bendaharawan mengirim Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) kepada walikota atau bupati melalui bagian Keuangan Sekretariat Daerah
2. Apabila tanggal 10 bulan berikutnya SPJ belum diterima oleh Bagian Keuangan Sekretariat Daerah maka tanggal 11 dikirimkan Surat Peringatan I.
3. Apabila sampai dengan tanggal 20 bulan berikutnya SPJ belum dikirim juga ke bagian Keuangan Sekretariat Daerah, maka dibuatkan Surat Peringatan II.
4. Kelengkapan lampiran SPJ
5. Bukti Pendukung atau Lampiran SPJ. (Nilda, 2021)

Kelengkapan yang diperlukan dalam penyelenggaraan administrasi keuangan di sekolah antara lain

1. Kutipan Daftar Isian Kegiatan (DIK), yang berisi rincian biaya bagi sekolah yang terinci menurut jenis pengeluaran/mata anggaran.
2. Buku SPMU (Surat Perintah Membayar Uang)
3. Buku pembantu/buku harian, untuk mencatat pengeluaran dan penerimaan yang dilakukan setiap hari.
4. Buku kas umum
5. Daftar penerimaan gaji dan uang lembur
6. Buku setoran ke Bank/KPKN
7. Arsip bukti pengeluaran
8. Laporan keuangan (SPJ) mencakup bulanan, triwulan dan tahunan
9. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS). (Afifudin,)

SIMPULAN

Pembiayaan pendidikan adalah dana yang diberikan kepada sekolah untuk memfasilitasi setiap kegiatan proses pembelajaran di sekolah, dan berbagai keperluan dalam penyelenggaraan pendidikan. Sedangkan Administrasi keuangan sekolah adalah langkah pengolahan keuangan sekolah mulai dari penerimaan sampai dengan bagaimana mempertanggungjawabkan keuangan yang digunakan secara obyektif dan sistematis. Jadi administrasi keuangan adalah sebuah analisis terhadap sumber-sumber pendapatan dan penggunaan biaya (expenditure) yang diperuntukkan sebagai pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Jenis Jenis Pembiayaan Pendidikan terdiri dari dua yaitu Biaya langsung dan Biaya Tidak Langsung. Menurut para pakar, ada enam konsep penting terkait dengan pembiayaan yang meliputi Konsep Pembiayaan Pendidikan yaitu Objek biaya, Informasi Manajemen Biaya, Keuangan(finance), Anggaran (budget), Biaya(Cost), dan Pemicu Biaya (cost driver). Adapun Sumber dana keuangan dan pembiayaan pada suatu lembaga pendidikan atau sekolah secara garis besar dapat dikelompokkan atas 4 sumber, yaitu :a. Dana dari Pemerintah b. Dana Dari Orang Tua Siswa c. Dana dari Masyarakat d. Dana dari Alumni.

REFERENSI

Afifuddin,dkk.*Administrasi Pendidikan*.Bandung: Insan Mandiri

- Al Akbar, M. S., & Noviani, D. (2023). Pembiayaan Pendidikan Dalam Manajemen Administrasi Sekolah. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)*, 1(2), 551-560.
- Janna, N. M., A., kurnia, A. d., & Arsyam, M. (2021, January 14). Administrasi Keuangan Dalam Pendidikan
- Kusuma, N., Ma'arif, A. C., Yani, Y., Agustian, H., & Sholihannisa, L. U. (2023). *Transformasi Administrasi Pendidikan*. Banten: Sada Kurnia Pustaka.
- Maisah.2013.*Manajemen Pendidikan*.Jambi
- Mesiono, M., & Haidir, H. (2020). Manajemen Pembiayaan Pendidikan (Analisis Konsep dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan). *Hikmah*, 17(2), 61-73.
- Nurhayati, N., Nasir, M., Mukti, A., Safri, A., Hasibuan, L., & Anwar, K. (2022). Manajemen pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 594-601.
- Safriadi, (2016), *Manajemen Pembiayaan Berbasis Sekolah*, Journal of Education Sciences and Teacher Training, vol.4, No.2